

## **Pelatihan Agroteknopreneur Pada Masyarakat Desa di Provinsi Sulawesi Selatan**

**Sumardi<sup>1</sup>, Edi Setiawan<sup>2</sup>, Rachmina<sup>3</sup>, Taufik Hidayatullah<sup>4</sup>, Imanduddin Al Fanani<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sumardi

**E-mail:** [sumardi@uhamka.ac.id](mailto:sumardi@uhamka.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat Desa Panyangkalang, yang terletak di Kecamatan Laikang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai perencanaan bisnis yang efektif, pengelolaan keuangan yang bijaksana, strategi manajemen risiko yang terukur, serta berbagai aspek lain yang relevan dan penting dalam mengelola sebuah usaha. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat memiliki pengetahuan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, sehingga pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat meningkat. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana pada metode pelaksanaan ini kami memberikan informasi-informasi atau pesan yang ingin disampaikan secara langsung kepada masyarakat sasaran. Kegiatan ini terdiri atas dua rangkaian, yaitu tahap perencanaan dan juga tahap pelaksanaan.*

**Kata kunci** - agroteknopreneur, sulawesi selatan, ekonomi desa

### **Abstract**

*This activity was conducted to the community of Panyangkalang Village, which is located in Laikang District, Takalar Regency, South Sulawesi. The purpose of this activity is for the community to gain knowledge about effective business planning, prudent financial management, measurable risk management strategies, and various other aspects that are relevant and important in managing a business. The purpose of this activity is for the community to have the knowledge to develop their business, so that their income can increase. Training activities are carried out using the lecture method. Where in this method of implementation we provide information or messages to be conveyed directly to the target community. This activity consists of two series, namely the planning stage and the implementation stage.*

**Keywords** - agrotechnopreneur, south sulawesi, village economy

## **PENDAHULUAN**

Pelatihan ekonomi kreatif berbasis agropreneur adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pertanian dan agribisnis serta mempromosikan inovasi dan kreativitas di sektor tersebut. Peserta dapat belajar tentang teknologi terbaru, praktik pertanian organik, dan metode-metode inovatif dalam produksi agrikultur. Di dalam kegiatan sosial, penting untuk melakukan berbagai pengorbanan agar masyarakat memperoleh dampak positif dan para pelaku usaha memperoleh pengetahuan guna meningkatkan usahanya (Ulza et al., 2024).

Peserta pelatihan diajarkan tentang manajemen agribisnis yang efektif, termasuk perencanaan usaha, manajemen keuangan, pemasaran produk pertanian, dan manajemen rantai pasokan. Mereka juga belajar tentang analisis pasar, strategi branding, dan cara memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sebab kreativitas dengan memanfaatkan media digital akan memudahkan hubungan dengan konsumen (Akbari et al., 2023). Salah satu teknologi yang sering digunakan dalam marketing adalah media sosial, seperti tiktok, instagram dll (Akbari et al., 2022).

Pelatihan ini mendorong peserta untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan produk-produk pertanian baru atau meningkatkan nilai tambah dari produk yang sudah ada. Mereka diajarkan tentang desain produk, pengemasan, dan pemasaran yang menarik bagi konsumen. Produk yang dimiliki masyarakat harus mampu menjangkau pasar yang lebih luas (Setiawan et al., 2021).

Agar peserta mampu menjadi agropreneur yang sukses, pelatihan ini juga mengajarkan tentang keterampilan kewirausahaan seperti identifikasi peluang bisnis, perencanaan strategis, manajemen risiko, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Sebab kegagalan suatu bisnis dapat berasal dari tata kelola yang ada (Zulpahmi, Nugroho, et al., 2022). Selain itu, kemampuan bisnis para pelaku bisnis di Indonesia terbilang masih kurang (Albab & Suwardi, 2021).

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dengan sesama agropreneur, berbagi pengalaman, dan membangun jaringan yang kuat dalam industri pertanian dan agribisnis. Hal ini dapat membantu mereka mendapatkan dukungan dan akses sumber daya yang lebih luas. Dalam ekonomi kompetitif, saling kolaborasi dan keterkaitan antar sektor merupakan sumber ekspansi ekonomi penting (Muchdie & Imansyah, 2020). Kolaborasi antar berbagai pihak harus dapat saling menguntungkan semua pihak yang terlibat (Priana et al., 2021)(Syefa El-Haq et al., 2019). Pada dasarnya, hubungan vertikal antar manusia akan selalu terbentuk seiring dnegan berjalannya interaksi yang terus dilakukan (Putra et al., 2019).

Dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek pertanian, bisnis, inovasi, dan kewirausahaan, pelatihan ekonomi kreatif berbasis agropreneur diharapkan dapat membantu peserta untuk menjadi pelaku bisnis yang sukses dan berdaya saing tinggi dalam industri pertanian yang terus berkembang. Sepery yang diungkapkan oleh (Zulpahmi, Hariyanti, et al., 2022), perlu banyak kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam mendorong kebangkitan ekonomi pasca terjadinya pandemic Covid-19. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengangkat tema "Pelatihan Agroteknopreneur Pada Masyarakat Desa di Provinsi Sulawesi Selatan".

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini merupakan bagian integral dari program Kuliah Kerja Nyata yang dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dengan berfokus di Desa Panyangkalang, yang terletak di Kecamatan Laikang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Melalui keterlibatan dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat setempat, memahami persoalan-persoalan nyata yang dihadapi, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di wilayah tersebut. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam pengembangan soft skill dan pemahaman lapangan, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat yang dilayaninya. Kegiatan ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dimana pemateri menyampaikan informasi yang mereka miliki dan ingin sampaikan kepada peserta. Metode ceramah merupakan salah satu cara yang umum digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pesan-pesan tertentu kepada audiens.

Kegiatan ini terdiri atas berbagai rangkaian, Adapun rangkaian-rangkaian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan riset menyeluruh untuk memahami secara mendalam kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sasaran. Hal ini mencakup analisis mendalam terhadap beragam aspek, seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang mungkin timbul dalam konteks masyarakat tersebut. Selain itu, tim juga mempertimbangkan secara seksama kesesuaian antara kebutuhan yang teridentifikasi dengan bidang ilmu yang dimiliki, memastikan bahwa pendekatan yang diambil benar-benar relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sasaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, rencana kegiatan dikonkretisasi menjadi tindakan nyata, sumber daya dialokasikan, dan tujuan-tujuan spesifik diupayakan. Implementasi dilakukan sesuai rencana yang telah ditetapkan, dan selama prosesnya, evaluasi berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai harapan dan dapat disesuaikan jika diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim melakukan riset menyeluruh untuk memahami secara mendalam kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sasaran. Hal ini mencakup analisis mendalam terhadap beragam aspek, seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang mungkin timbul dalam konteks masyarakat tersebut. Selain itu, tim juga mempertimbangkan secara seksama kesesuaian antara kebutuhan yang teridentifikasi dengan bidang ilmu yang dimiliki, memastikan bahwa pendekatan yang diambil benar-benar relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sasaran. Dengan demikian, riset yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa program atau kegiatan yang akan dijalankan dapat memberikan dampak yang signifikan dan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya.



**Gambar 1.**  
Pelatihan Agrepreneur

#### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diimplementasikan melalui serangkaian program yang beragam, yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek kunci dalam manajemen usaha. Dalam pelaksanaannya, kami fokus pada penyampaian pengetahuan mengenai perencanaan bisnis yang efektif, pengelolaan keuangan yang bijaksana, strategi manajemen risiko yang terukur, serta berbagai aspek lain yang relevan dan penting dalam mengelola sebuah usaha. Dengan demikian, diharapkan peserta kegiatan dapat memperoleh bekal pengetahuan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan kemampuan mengelola usaha dengan lebih efisien dan efektif.



**Gambar 2.**

Foto bersama dengan masyarakat

Selain itu, masyarakat diberikan pembelajaran yang komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi pemasaran dan branding produk pertanian. Hal ini bertujuan agar produk-produk pertanian dapat lebih dikenal, diminati, dan akhirnya diadopsi oleh konsumen secara lebih luas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran dan branding, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan daya saing produk pertanian di pasar serta mendukung pertumbuhan ekonomi sektor pertanian secara keseluruhan.

#### **Pembahasan**

##### Faktor Pendukung

Kegiatan ini mendapat dukungan yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk para perangkat desa Panyangkalang serta pihak-pihak terkait lainnya. Dukungan ini menjadi landasan yang kokoh dalam menjalankan kegiatan, memastikan bahwa program yang dijalankan dapat berjalan secara lancar dan efektif.



**Gambar 3.**  
Pertemuan dengan perangkat Desa

Selain itu, sangat memuaskan melihat antusiasme yang tinggi dari masyarakat sasaran terkait kegiatan pelatihan yang kami lakukan. Antusiasme ini menjadi pendorong utama bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik dalam menyampaikan materi-materi pelatihan, serta memastikan bahwa manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sasaran. Dengan adanya dukungan dan antusiasme yang tinggi, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan masyarakat dan wilayah setempat

## KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat Desa Panyangkalang, yang terletak di Kecamatan Laikang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. masyarakat diberikan pembelajaran yang komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi pemasaran dan branding produk pertanian. Hal ini bertujuan agar produk-produk pertanian dapat lebih dikenal, diminati, dan akhirnya diadopsi oleh konsumen secara lebih luas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran dan branding, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan daya saing produk pertanian di pasar serta mendukung pertumbuhan ekonomi sektor pertanian secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM UHAMKA, LPPM UNISMUH selaku tuan rumah KKNMAS dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah – Aisyiah (KKNMAS). Pemerintah daerah Gowa, Maros dan Provinsi Sulawesi Selatan, serta Pimpinan Cabang dan Daerah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, D. A., Jastacia, B., Setiawan, E., & Widya Ningsih, D. (2022). The Marketing Power of TikTok: A Content Analysis in Higher Education. *Binus Business Review*, 13(2), 159–170. <https://doi.org/10.21512/bbr.v13i2.8014>
- Akbari, D. A., Sumarwan, U., Hasanah, N. U. R., & Edison, R. E. (2023). Exploring Just Noticeable Difference Between Ai Endorsers and Endorsers in. *The Seybold Report*, 18(8), 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8241117>

- Albab, F. N. U., & Suwardi, E. (2021). The Effect of Tax Knowledge on Voluntary Tax Compliance with Trust as a Mediating Variable: A Study on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(03), 381–406. <https://doi.org/10.33312/ijar.528>
- Muchdie, M., & Imansyah, M. H. (2020). Inter-Sector and Inter-Country Linkages in Indonesian Economy: World Input-Output Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(2), 232–245. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i2.9057>
- Priana, G. N., Suciwati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 9(1), 158–163.
- Putra, P. Y. P., Albab, F. N. U., & Swara, C. C. A. (2019). Reflections on Individual Personal Values in the Budgetary Slack Phenomenon. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(1), 105–130. <https://doi.org/10.33312/ijar.433>
- Setiawan, E., Irawan, O., Ulza, E., & Zamzany, F. R. (2021). The Utilization of Digital Marketing for Micro, Small, and Medium Enterprises. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 3698–3710. <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.382>
- Syefa El-Haq, Z. N., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>
- Ulza, E., Kuncoro, E. A., Furinto, A., & Mariani, M. (2024). A Bibliometric Analysis on Philanthropic Research Between 1981-. *Migration Letters*, 21(2), 63–79.
- Zulpahmi, Nugroho, A. W., Sumardi, & Wibowo, B. P. (2022). Evaluation of Awareness and Perception of Islamic Microfinance Institutions and Higher Education Institutions in Indonesia Towards the Implementation of Sharia Governance: Dyad'S Perspective. *International Journal of Professional Business Review*, 7(4), 1–21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.743>
- Zulpahmi, Z., Hariyanti, H., & Merina, M. (2022). Pemanfaatan Limbah Sisik Ikan Sebagai Gelatin Halal Menjadi Kembang Gula Jelly Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga Margahayu Bekasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 816. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6907>